

Bussel *B1689*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

No. 20 Djoem'at 7 Radjab 1351 (4 November 1932). Tahoen I.

<p style="text-align: center;">PENGATOER B. Sa'id Zakaria PARIAMAN</p> <p>Isinja diloeat tangoengan pentjetak.</p>	<p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">„ANNOER”</p> <p>Diterbitkan oleh P.M.T.I. Pariaman 3x seboelan, 1000/0 boeat 'amal. Bergoena Pembantoe kaeom peladjar2 disekolahnja.</p> <p>Drukkerij TSAMARATOELECHWAN BOEKIT TINGGI.</p>	<p style="text-align: center;">PENGOEROES P. M. T. I. bahagian Penjiaran PARIAMAN.</p>
---	--	--

Tak ada jang lebih berharga didoenia ini selain dari pada „Ilmoe Pengeta hoean”. Sebab itoe batjalah „ANNOER”! memoeat bermatjam2 ‘Ilmoe Penge tahoean, lebih2 pengetahoean agama Islam. Sedang wang langganannja terse rah kepada pembatjanja sadja.

Pengetahoean penting ‘ilmoe Fiqhi

Sesoedah selesai kita mengerdjakan ti jamam itoe makroeh (berpahala meninggal kannja) kita mehapoes (memboeangkan) ta nah jang melekat pada moeka dan tangan kita sebeloeam kita mengerdjakan sembah jang. Begitoe djoega kalau kita soedah beroedhoe' (dengan air) makroeh djoega kita mehapoes air woedhoe' jang memba sahi anggota woedhoe' kita, jang mem boektikan bahwa kita koerang „ichlash” (djoedjoer) mengerdjakan perintah Allah. Sesoedah kita berwoedhoe' atau bertijamam itoe soenat kita (berpahala mengerdjakan nja) membatja „sjahadat” dalam bahasa Arab dengan menampoengkan tangan ser ta menghadap Qiblat jang berarti menje rahkan diri kepada Allah. Inilah lafaznja:

أشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله
 اللهم اجعلني من التوابين واجعلني من المتطهرين
 واجعلني من عبادك الصالحين سبحانك اللهم بحمدك
 انى استغفرك واتوب اليك وصلى الله على سيدنا محمد

وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Maksoednja: Acoe pertjaja soenggoeh tidak Tuehan ketjoeali Allah. Dan acoe pertja ja sesoenggoehnja Nabi Moehammad itoe hamba Allah dan octoesan Allah. Ja! Allah djadikanlah acoe sebahagian orang tobat dan sebahagian orang jang soetji serta orang jang shalih (baik). Sempoerna soetji engkau ja, Allah! Dengan memoedji eng kau acoe mintak ampoen kepada engkau. Dan telah memberi kelapangan Allah atas penghoeloe kita Moehammad dan atas fa mili dan sahabat beliau dan telah mense djakterakan Allah atasnja.

Akan disamboeng.

Tarich Islam, Kewaf atau Habil.

Setelah Habil meninggal doenia, moelai ha ri itoe sampai toedjoe hari boemipoen gem palah bertoeroet2 toedjoe kali dalam se hari. Inilah moela2 gemp boemi semen djak didjadi Allah dan dihari wafatnja itoe poelalah moela2 gerhana matahari. Djoega Habil inilah jang moela2 bangsa manoesia meninggal doenia dan kali jang pertama bagi malaikat 'Zrail mentjaboet



njawa manoesia. Semendjak itoe berobah lah air laet mendjadi asin rasanja dan rasa boeah2an poen beroebah poela. Timboel nja doeri pada pohon kajoe jang berdoeri dimasa sekarang disebabkan itoe poelalah.

Beginilah menoeroet keterangan Almar hoem j. m l. toean Tsa'labij seorang 'oela ma tarich jang masjhoer. Setjara inilah dahsjatnja kedjadian sesoedah terdjadinja pemboenoehan itoe. Kematian Habil itoe menerbitkan sesalan jang amat sangat bagi Qabil, sebagaimana jang terseboet da

lam Qoerän :

فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ

Maksoednja: Maka djadilah Qabil menje sal sangat, Qabil kehilangan akal apakah jang akan diboeatnja kepada saudaranja jang mati itoe. Majat saudaranja itoe dile takkannja diatas poenggoengnja diiringi oleh binatang2 dan boeroeng2 dibawanja ke sana sini, setahoen lamanja dengan penoeh keroesoehan dan ketakoetan. Takoet ia kalau2 hal ini diketahoei oleh itoe bapanja dan saudara2nja jang lain. Binatang2 dan boeroeng2 jang mengiringinja itoe meintaikan kalau2 majat itoe dilengahkan (di siakan-siakan) oleh Qabil soepaja akan dimakannja bersama2. Dengan takdir Allah kelihatanlah oleh Qabil doea ekor boeroeng gagak sedang berkelahi hingga mati seékor. Jang memboenoeh itoe menggali loebang dengan kakinja dan meaggoeng goeng jang mati dengan paroehnja laloe dimasoekkannya kedalam loebang serta di timboeninja kembali. Hal ini mendjadi perhatin dan mendjadi tjontoh tiroe teladan kepadanja jang akan dilakoe'tannja kepada saudaranja. Sebentar itoe djoega digalinja loebang dan dikoeboerkannjalah majat saudaranja disitoe teroes ditimboenja. Setelah itoe baroelah senanglah hatinja, laloe ia poelang. Adiknja Aklima

jang akan nikah dengan Habil dinikabinja dan kambing Habil diambilnja.

Akan disamboeng.

Soerat Aboe Lahab

Soerat ini toeroennja di Mekkah banjak nja 5 ajat, 20 kalimat dan 77 hoeroef. Soerat ini menerangkan bagaimana 'azab2 Allah jang diderita oleh Aboe Lahab dan isterinja nama Oemmoe Djamil karena menanziaja dan membentjii Nabi Besar kita Moehammad s. a. w. Sebab ajat ini ditoe roenkan: Pada soeatoe kali Nabi Besar kita naik bookit Shafa. Disitoe beliau berse roe2 memanggil kaoem famili beliau (pen doedoek Mekkah). Semoeanja poen datang lah. Aboe Lahab saudara bapak beliau datang poela. Rasoeloellah berkata: Adakah akan kamoe benarkan, apabila akoe chabarkan kepadamoe jaitoe seékor koeda dari negeri ini akan merobah halmoe sekalian? Djawab mereka: Apa2 jang akan kamoe chabarkan kami benarkan belaka. Beliau berkata:

فَإِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مِّنْ يَدَيَّ عَذَابٍ شَدِيدٍ.

Maksoednja: Sesoeinggoehnja akoe bagi moe memberi pertakoet (memberi penerangan), antara hadapankoe 'azab jang sangat. Mendjawab Aboe Lahab:

هَذَا جَمَعْتَنَا

Karena inikah engkau himpoenkan (pang gilkan) kami? Sedjak ini terbitlah bentjinja kepada Nabi Moehammad. Dialah jg. melempar beliau dengan batoe hingga me ngeloearkan darah. Begitoe djoega isterinja selaloe memaki2 dan mempergoendjingkan beliau serta meletakkan kajoe jang berdoeri didjalan tempat laloe beliau waktoe malam hari. Inilah soerat itoe.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ

Makscednja: Telah meroegi 2 tangan A
toe Lihab dan telah tjelakalah dia.

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

Tidak menolong akan dia hartanja dan
tidak poela oesabanja.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَامْرَأَتُهُ

Nanti akan dinjalakan oentocknja api
jang menjala2 dan perempoeannja Oem
mee Djamil.

حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

Jang membawa kajoe api berdoeri oen
tock penganiaja N. Moehammad.

فِي حَيْدِهَا جَبَلٌ مِّنْ مَّسَدٍ

Pada koedoenja diikatkan tali besi (ran
taij) pandjanganja 70 hasta, dimasoekkan
oedjoengnja kedalam moeloet perempoean
itoe dikeloearkan dipelepasannja (tempat
boeang air besar).

Hadits Shahih

Dirawikan oleh jml. Iman Boechari dan
Imam Moeslim.

أَرَأَيْتُمْ لَيْتَكُمْ هَذِهِ فَان عَلَىٰ رَأْسِي مِائَةٌ سَنَةٍ مِنْهَا
لَا يَبْقَىٰ مِنْهُنَّ أَحَدٌ

Adakah akoe katakan kepadamoe pada
masa kamoe ini, maka bahwa sesoenggoeh
nja tjoekoep 100 tahoen tidak ada orang hi
doep didoenia ini seorang djoega. Maksoed
nja: Soekar orang jang ber'oemoer lebih
dari 100 tahoen.

إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ لَا يَنْجَسُونَ

Sesoenggoehnja crang jang beriman ti
daklah najis.

إِنَّ الْمِتَّ لَيُعَذِّبُ بِكَاءِ إِهْلِهِ عَلَيْهِ

Bahwa sesoenggoehnja mait di'azab sebab
menangisi serta meratapi ablinja atasnja.

SEROEAN

Motto: Orang jang menja2kan waktoe,
tjelakalah hidoepnja.

Kita tentoe telah mengetahoei bagaimana
bangsa lain bekerdja oentoe kesenangan di
rinja dan kemoeliaman bangsanja dengan ti
dak memboeang tempoh dengan sia2, kalau
waktoe bekerdja. bekerdjalah ia dengan soeng
goeh2. Dimana waktoe bersenang2, berse
nang2lah ia. Lain tidak sebabnja, hanjalah
karena mehargakan waktoe, takoet mendja
di sia2. Tetapi kebanyakan mereka (kita)
oemat Islam Indonesia tidak seperti itoe. pa
da hal diagama kita penoeh perintah boeat
merentingkan waktoe. Ingatlah seboeah
motto dalam bahasa 'Arab jaitoe:

الْوَقْتُ جَوْهَرَةُ النَّفْسِ

Maksoednja: Waktoe itoe permata jang
indah2. Orang jang mempergoenakan wak
toe itoe berarti telah memoengoet „perma
ta jang indah2" itoe. Perhatikanlah tactiek
nja 'Oelama2 Islam dimasa dahoeloe. Masa
jang 12 djam dalam semalam dibaginja 3.
Sebahagian oentoe 'ilmoe seperti kerang
mengarang dsb. sebahagian oentoe ber'iba
dat seperti sembahjang, membuatja Qoerän
dsb. dan sebahagian lagi oentoe tidoer. Se
tengahnja ada poela jang membagi siang a
tas 3 bahagian. I oentoe mentjari nafkah
II ber'ibadat III oentoe jang ber'heboe
ngan dengan 'ilmoe. Kemadjoean pekerdja
an beliau jang teratoer itoe boleh kita per
saksikan boektinja. Berapa banjakknja boe
koe2 karangan beliau2 itoe, sehingga kita
dimasa sekarang berpedoman kepada boeah
pikiran beliau2 itoe. Fikirlah poela, sedang
kan orang jang tidak beragama Islam lagi

mementingkan waktōe. Apa lagi kita jang berdarah ke Islam jang ditoendjoekki oleh Qoerān dan hādits. Kalau sekiranya kita masih menjia2kan waktōe djoega berarti kita sendiri mendjatoehkan diri kita keloe bang kesengsaraan. Fikirlah! dengan teliti, Pengandjoer Islam jang terbesar jaitōe Nabi Moehammad s.a.w ada bersabda.

اَغْتَمَّ حَمْسًا قَبْلَ خَمْسِ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ وَصِحَّتِكَ
 قَبْلَ سُمِّكَ وَفِرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَشَبَابِكَ قَبْلَ
 هَرَمِكَ وَغَنَّاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ

Maksoednja: Goenakanlah lima waktōe sebeloem datang jang lima; jaitōe goenakanlah hidoep engkau sebeloem mati engkau, kesehatan engkau sebeloem sakit engkau, waktōe lapang sebeloem engkau bimbang, kemoedaan sebeloem engkau toea dan kaja engkau sebeloem engkau miskin.

Pembatja jang boediman!

Bangsa lain tahoe ia mehargakan waktōe. Bekerdja soenggoeh2 itoe boekan karena soe roehan agama sadja, tetapi djoega karena ada kemaoean. Mengapa kita tidak berdjadi satoe bangsa jang berkemadjoean? Tidakkah kita maloe, orang bisa senang dan kaja raja dinegeri kita, sedang kita mendja di perkakas oentoek kekajaan mereka? Sekalian kekajaan terpegang ditangannja: Keboen jang loas2, toko jang besar2 semoeanja kepoenjaan mereka. Kita tjoema mendjadi pembeli dagangan mereka sadja. Tjobalah perhatikan firman Allah:

ان الارض يرثها عبادي الصالحون

Maksoednja: Bahwa soenggoehnja boemi ini teroentoek bagi hambakoe jang Shalih2 (jang beragama Islam).

Toedjoean gajat ini tak dapatlah oleh saja memandjakkannja, malahan terserah sadja kepada pembatja2 jang berfikiran tadjam dan berpengetahoean landjoet.

Pembatja jang moelia!

Tidak bisa kita mendjadi bangsa jang moelia kalau kita masih menjia2kan waktōe. Be kerdja jang sebenar2nja boekan setjara malas, tetapi hendaklah dengan bersoenggoeh2 dengan sepenoeh2 tenaga dan fikiran kita. Pendeknja, kalau boleh djangan memboeang waktōe dalam semenit djoega. Dengan inilah baroe kita boleh mendjadi bangsa jang madjoe. Fikirlah dan mencengkanlah wahai bangsakoe!

Agoeng Pesona.

Membetoelkan kesalahan

Annoer No. 19

segoempal daoen, betoelnja segoempal awan.

تَكْفِيكَ كُلَّ شَيْءٍ بِتَوَلِّيكَ كُلَّ شَيْءٍ

„Kami atoerkan” betoelnja „Kami atoerkan”

Bintang Islam

Soedah sampai kepada kami halfmaand biad „Bintang Islam” dari Pekalongan di terbitkan oleh M. D. Dachlan. Isinja sangat kami sesoeai. Kepada penerbitnja kami oetjapkan terima kasih dan didoakan mogad madjoelah hendaknja.

PENERBIT.

Engkoe Thaharoeddin dan H. M. Dahlan Singkel. Kiriman engkoe kedoea jaitōe oelang f1.— soedah kami terima. Harap engkoe mengadjak kawan2 engkoe berlangganan.

Terima kasih.

Berlanggananlah dengan ANNOER tentoe menjenangkan.

Peng.